



Perketat Penegakan Prokes

Kasus Covid-19 Ditemukan di 18 Sekolah DIY

YOGYA (KR) - Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY meminta sekolah untuk memperketat penegakan protokol kesehatan (Prokes). Hal itu dilakukan seiring adanya temuan kasus Covid-19 di 18 sekolah di DIY. Kendati demikian, tidak semua kasus yang ditemukan di sekolah bisa dikategorikan sebagai kluster Covid-19. Pasalnya selain sebagian besar siswa yang terinfeksi Covid-19 tidak menularkan virusnya kepada warga sekolah, sumber penularan ada yang berasal dari luar sekolah.

"Berdasarkan data yang kami terima penularan Covid-19 sudah ada 18 sekolah yang tersebar di beberapa daerah di DIY. Walaupun begitu, bukan berarti di 18 sekolah itu terjadi kluster. Karena ada siswa yang dinyatakan positif, tapi setelah dilakukan pelacakan sumbernya dari luar sekolah. Begitu pula saat dilakukan skrining terhadap teman sekelasnya ternyata hasil-

nya negatif dan tidak ditemukan adanya penularan. Meski begitu kami tidak pernah bosan mengingatkan pentingnya Prokes," kata Kepala Disdikpora DIY, Didik Wardaya, di Kompleks Kepatihan, Jumat (4/2).

Didik Wardaya mengatakan, meski penemuan kasus terjadi di 18 sekolah di DIY tapi hanya ada dua sekolah yang akhirnya ditutup secara menyeluruh untuk sterilisasi. Kebijakan untuk menghentikan PTM untuk sementara waktu dilakukan guna mencegah terjadinya penularan yang lebih luas. Sementara untuk sekolah lain, penutupan hanya dilakukan di kelas yang terjadi penularan Covid-19. Dengan begitu diharapkan bisa memutus rantai penularan di lingkungan sekolah.

"Begitu ditemukan ada beberapa kasus di sekolah, Pemda DIY telah meminta sekolah mengurangi kapasitas PTM dari 100 menjadi 50 persen.

*** Bersambung hal 7 kol 1**

Kasus

Sambungan hal 1

Bahkan untuk memastikan Prokes yang berkaitan dengan jaga jarak bisa diterapkan dengan baik, sekolah diperbolehkan menerapkan sistem shift dalam penerapan PTM 50 persen.

Kebijakan ini sesuai dengan surat edaran dari pusat dimana DIY yang masih menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 2 dapat menerapkan PTM 50 persen,"paparnya.

Kepala Bagian (Kabag) Humas Biro Umum, Humas dan Protokol (UHP) Setda DIY Ditya Nanaryo Aji melaporkan kasus konfirmasi positif harian Covid-19 di DIY bertambah 273 kasus sehingga total 158.196 kasus pada Jumat (4/2). Rerata kasus positif harian mencapai 3,27 persen dengan jumlah kasus aktif

mencapai 1.098 kasus.

" Kasus Covid-19 trennya mulai naik lagi saat ini. Riwayat sementara kasus terkonfirmasi Covid-19 yang baru tersebut 178 kasus berasal dari tracing kontak kasus positif dan 95 kasus periksa mandiri," ujarnya.

Ditya mengatakan angka kesembuhan sebanyak 10 kasus dengan demikian total kasus kesembuhan di DIY mencapai 151.821 kasus. Sementara itu, kasus pasien meninggal dunia akibat Covid-19 di DIY dilaporkan tidak terjadi penambahan kasus sehingga total kasus meninggal tetap 5.277 kasus.

" Jumlah orang yang diperiksa sampelnya di DIY sebanyak 8.340 orang. Case recovery rate (CRR) atau tingkat kesembuhan sebanyak 95,97 persen dan Case Fatality

Rate (CFR) atau tingkat fatalitas kasus pasien terkonfirmasi positif Covid-19 sebanyak 3,34 persen di DIY," paparnya.

Selanjutnya, Ditya menyampaikan jumlah ketersediaan Tempat Tidur (TT) di 27 RS Rujukan Covid-19 mencapai 1.285 bed. Jumlah ketersediaan tempat tidur critical mencapai 141 bed dan terpakai 12 bed, sedangkan jumlah ketersediaan tempat tidur non critical mencapai 1.144 bed dan terpakai 125 bed.

" Keterisian tempat tidur atau Bed Occupancy Ratio (BOR) RS Rujukan di DIY total di kisaran 8 persen dengan rincian BOR Isolasi mencapai 11,16 persen dan BOR ICU mencapai 8,51 persen," imbuhnya.

(Ria/Ira)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005